

PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Kelompok Mapel : AKIDAH AKHLAK 2
Judul Modul : SIFAT-SIFAT ALLAH
Judul Masalah : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIFAT-SIFAT ALLAH MELALUI PEMBELAJARAN AI-ASMA' AL-HUSNA DENGAN "METODE 2-2" (STUDI KASUS DI LAB SCHOOL FIP UMJ)**

1. Identifikasi Masalah (berbasis masalah yang ditemukan di lapangan)

Pendidikan pada anak usia dini merupakan masa yang paling fundamental dalam membina, menjaga, dan merawat tumbuh kembang anak di masa perkembangannya. Pendidikan pada anak usia dini merupakan life long education, yang dapat diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan pendidikan yang ditampilkan melalui kegiatan belajar oleh setiap individu yang berjalan sepanjang hayat, tidak dibatasi oleh sekolah yang meliputi pembinaan pengembangan melalui pendekatan multidipliner yang mencakup aspek kesehatan dan gizi, pendidikan dan pola pengasuhan anak secara terpadu dan komprehensif.

Dari pemaparan diatas bermasalah yang sering muncul terkait peristiwa diatas adalah kesulitan untuk mengenal sifat allah pada usia dini.

2. Penyebab Masalah (dianalisis apa yang menjadi akar masalah yang menjadi pilihan masalah)

Menghafal atau menyebut di luar kepala Al-Asma' Al-Husna adalah sarana yang insya Allah ringan untuk dilaksanakan untuk meraih surga. Nabi Muhammad S.A.W. pernah bersabda:

Dalam Hadis:

“Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, yakni seratus kurang satu. Barang siapa yang menjaganya (menyebut di luar kepala) niscaya akan dimasukkan ke dalam surga”. (HR Bukhari no.2736, Muslim, no.2677 dan Ahmadno.7493)

Namun pada kenyataannya masih banyak yang kesulitan untuk menghafal Asmaul Husna tersebut. Oleh karena itu melalui penelitian ini, untuk menemukan bagaimana cara menghafal Asmaul Husna. Insya Allah jika bersungguh-sungguh berharap akan dapat menghafalnya.

3. Solusi

Metode ini sebut “Metode 2-2” artinya kita menghafalkan dua Asma dalam sekali

penghafalan. Secara lebih detail sebagai berikut:

- a. Pastikan telah memiliki daftar Asmaul Husna. Biasanya daftar Asmaul Husna ada di belakang sampul mushaf Al-Quran.
- b. Kelompokkan keseluruhan Asma dalam 10 kelompok, yakni:
 - 1) Asma nomer 1-10
 - 2) Asma nomer 11-20
 - 3) Asma nomer 21-30
 - 4) Asma nomer 31-40
 - 5) Asma nomer 41-50
 - 6) Asma nomer 51-60
 - 7) Asma nomer 61-70
 - 8) Asma nomer 71-80
 - 9) Asma nomer 81-89
 - 10) Asma nomer 90-99
- c. Selanjutnya dari masing-masing kelompok, dibagi lagi menjadi 5 kelompok (pasangan). Misalnya pada kelompok (1) :

- d. Dalam menghafal, harus dapat menyebut Asma – misalnya nomer Asma 1 dan 2 >> (أَلرُّحْمٰنُ أَلرَّحِیْمُ) sebagai dzikir) atau menambah YAA didepan Asma (dalam contoh ini menjadi يَا رَحْمٰنُ يَا رَحِیْمُ ini seperti contoh di atas dan ini yang kami praktekan)
- e. Hafalkan 1 pasangan terlebih dahulu (misalnya YAA RAHMAN YAA RAHIIM) Caranya harus mengucapkannya berulang – ulang, misalnya 10 kali. Jika Asma no 1 dan 2 sudah benar-benar hafal silakan Anda hafalkan Asma no 3
- f. Selanjutnya, caranya sama yaitu dengan mengucapkan berulang-ulang, misalnya 10 kali. Jika Asma 3 dan 4 sudah hafal jangan terburu-buru menghafal ke pasangan Asma berikutnya (no 5 dan 6).

4. Dikaitkan dengan teori/dalil yang relevan

Setelah kita mengidentifikasi dan mengetahui masalah dan solusinya maka kita dapat mengaitkan teori yang menyatakan relevan terhadap metode tersebut, yaitu diantaranya :

1. Novelty Riset

Melalui penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu cara cepat mengenalkan sifatsifat Allah yaitu melalui pembelajaran AlAsma' Al-Husna, dengan “Metode 2-2” Temuan lainnya bahwa Orang tua siswa dapat mengetahui perkembangan anak terutama dalam hal keagamaan, orang tua akan lebih bijak dalam mendidik dan bersikap kepada anak.

2. Jurnal: Tarbiyatuna: Vol. 4 2019, PENANAMAN AQIDAH PADA ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS ASMA`UL HUSNA: (Oleh: Syahrudin Dosen Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin -IAIRM):

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui hasil penerapan penanaman akidah pada anak usia dini melalui pengintegrasian kurikulum berbasis

Asma'ul Husna. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada praktiknya, penerapan dilaksanakan dengan mengintegrasikan Asmaul Husna kedalam tema dan sub tema pembelajaran yang ada di institusi, dengan tujuan agar para peserta didik lebih mudah mengenal Allah SWT Melalui Sifat-Sifat Nya dan Benda-benda ciptaan Nya. Penanaman Akidah Pada Anak Usia Dini dengan mengintegrasikan Kurikulum berbasis Asma'ul Husna pada bidangbidang pengembangan tersebut, terbukti mampu memberikan kemudahan baik bagi pendidik untuk lebih terfokus dan terarah pada penyampaian nilai-nilai akidah. Sedangkan bagi para peserta didik, dapat meningkatkan perilaku dan moral mereka lebih terarah dan terkontrol. Siswa menjadi terbiasa: menyebut nama Tuhan, mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar, mengucapkan rasa syukur terhadap Allah SWT.

3. Jurnal :Kampus, 2019, PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ASMAUL HUSNA MELALUI MEDIA FLASHCARD PADA KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN) oleh; UMROTUS SHOLIHA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan menghafal asmaul husna 1-10 dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal asmaul husna 1-10 melalui media flashcard pada kelompok A TK Annur Surabaya. Model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu peneliti dan guru bekerja sama selama pelaksanaan pembelajaran

berlangsung.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna :

1. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Terbukti pada pra siklus, perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna anak usia 5-6 tahun pada anak TK Lab School FIP UMJ memperoleh prosentase 60% kemudian setelah dilakukan penelitian, hasil prosentase naik hingga 16 % dan naik lagi setelah dilakukan penelitian lanjutan sebanyak 10% sehingga kenaikan prosentase keseluruhan adalah 26%. Jadi, perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah anak usia 5-6 tahun melalui Asmaul Husna di TK Lab School FIP UMJ yaitu 89%.
2. Kemampuan anak dalam menyebutkan macam-macam ciptaan Allah juga terlihat ketika guru menanyakan apa saja ciptaan Allah, anak menjawabnya dengan semangat. Dan anak sudah bisa menghafal sifat-sifat Allah dan Asmaul Husna.